

## STRUKTUR PAGUYUBAN PETANI MERAPI

**Penanggung jawab** : Bp. Arys Buntoro  
**Penasehat** : Bp. Marto Suwiryo  
**Ketua** : Bp. Sumardi  
**Anggota Ketua**  
• Kabupaten Magelang : Bp. Tukidi  
• Kabupaten Klaten : Bp. Subur  
• Kabupaten Boyolali : Bp. Bejo  
**Sekretaris** : Bp. Sutrisno  
**Humas** : Bp. Yoyok

### Kordinator Desa:

1. Desa Ngargomulyo, Magelang : Bp. Sutarji
2. Desa Tlogolele, Boyolali : Bp. Gatot
3. Desa Klakah, Boyolali : Ibu. Wanti
4. Desa Lencoh, Boyolali : Bp. Widodo
5. Desa Samiran, Boyolali : Ibu. Lisyanti
6. Desa Suroteleng, Boyolali : Bp. Warsito
7. Desa Wonodoyo, Boyolali : Bp. Tugimin
8. Desa Cluntang, Boyolali : Bp. Slam
9. Desa Sidorejo, Klaten : Bp. Sarjino
10. Desa Tegalmulyo, Klaten : Bp. Sihono
11. Desa Balerante, Klaten : Ibu. Kendri



Didukung oleh :



BUSINESS  
WATCH  
INDONESIA

**Solidaridad**



Kingdom of the Netherlands



**Sekretariat Sementara**  
Pedut, Desa Wonodoyo,  
Cepogo, Boyolali.  
Email: petanimerapi@gmail.com

**Kontak Person:**  
Sumardi: 0857 2537 2096  
Adhitya: 0812 2261 3369



## SEKILAS TENTANG PAGUYUBAN

Paguyuban Petani Merapi merupakan komunitas petani yang berada di wilayah lereng gunung merapi terutama yang berada di wilayah Jawa Tengah. Lereng gunung merapi merupakan daerah yang subur dan memiliki potensi pertanian yang tinggi, dimana komoditas utamanya adalah produk hortikultura. Hal yang menjadi dasar dibentuknya Komunitas ini adalah untuk memberikan wadah bagi petani khususnya yang membudidayakan sayur secara ramah lingkungan (minim penggunaan kimia).

## LOGO PAGUYUBAN



**VISI PAGUYUBAN:**  
PETANI MERAPI MAJU BERSAMA  
DENGAN KEBERLANJUTAN  
ALAMNYA

**MISI PAGUYUBAN:**  
Petani harus Mandiri Pupuk (Organik),  
Mandiri Pestisida (Organik), Mandiri  
Benih, Mandiri Modal,  
Mandiri Pemasaran



## AGRO-FORESTRY KOPI

Selain di bidang pertanian yang ramah lingkungan, Paguyuban juga mengembangkan kopi secara agroforestry di area merapi. Dikarenakan komoditas kopi tidak hanya memberikan tambahan nilai ekonomis kepada masyarakat, tetapi juga keaslian dan konservasi hutan bisa lestari dan hutan lebih terjaga.



### PRINSIP DASAR

Prinsip dasar Paguyuban adalah pertanian ramah lingkungan tanpa merusak alam sekitar. Karena tanpa disadari metode pertanian menggunakan pupuk kimia dan pestisida kimia secara langsung maupun tidak langsung akan merusak lingkungan. Budidaya pertanian sekarang tanpa dipupuk tanamannya tidak akan tumbuh maksimal. Hal tersebut membuat petani ketergantungan terhadap pupuk dan pestisida kimia. Paguyuban bermaksud mengingatkan rekan-rekan petani untuk kembali ke budidaya sayur secara tradisional yang tidak menggunakan kimia dan lebih banyak menggunakan bahan-bahan alami untuk input budidayanya.

Inovasi yang dikembangkan oleh Paguyuban untuk pengembangan pertanian organik adalah Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dan Pestisida nabati. Selain itu Paguyuban juga mengembangkan inovasi pemasaran yang lebih memihak kepada rekan-rekan Petani, sehingga petani mendapatkan mekanisme pemasaran yang lebih Fair untuk mereka.

Diwilayah Gunung Merapi keterbatasan lahan pertanian mendorong masyarakat /petani membuka lahan baru di kawasan hutan, dengan membongkar tanaman hutan serta membakar sisa-sisa tanaman dan semak belukar, akibatnya lahan menjadi kritis. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui penerapan sistem agroforestri berbasis kopi.

Agroforestri berbasis kopi dimaksudkan untuk dapat memberikan manfaat:

- (1) Konservasi lahan, air dan keanekaragaman hayati,
- (2) Penambahan unsur hara lahan,
- (3) Pengendalian iklim mikro,
- (4) Penambahan cadangan karbon,
- (5) Menekan serangan hama,
- (6) Menambah pendapatan petani.

